

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian, menunjukkan bahwa secara parsial yang berpengaruh signifikan adalah variabel CAR, NPF, dan NOM. Artinya bahwa manajemen Bank Syariah telah menyediakan dana modal inti yang cukup untuk mencegah terjadinya risiko yang tidak diinginkan, ditunjukkan oleh variabel CAR. Untuk menjaga kecukupan modal yaitu CAR BUS dapat memperolehnya melalui setoran modal atau laba yang dihasilkan dan tidak dibagikan. Kemudian NPF yang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas BUS yang artinya bahwa bank harus mempertahankan kuantitas pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank dan menjaga kualitas pembayaran pembiayaan yang macet/bermasalah. Lalu, NOM yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas BUS artinya bahwa Bank Umum Syariah sebisa mungkin untuk menjaga kemampuan dalam menyalurkan dana yang ada, dikarenakan dengan menjaga atau mengoptimalkan penyaluran dana tersebut akan memperoleh margin atau pendapatan secara maksimal.

Hal tersebut berpengaruh karena bank mampu meningkatkan laba yaitu dengan memperlihatkan faktor dari variabel CAR, NPF, dan NOM dengan mengoptimalkan modal yang dikeluarkan oleh bank, lalu meningkatkan margin yang diperoleh. Kemudian lebih memprediksi dan lebih memperlihatkan serta mempertahankan pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah oleh bank dan menjaga pembiayaan tersebut agar tidak macet. Sehingga hal variabel tersebut dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja keuangan BUS. Sedangkan variabel FDR dan Inflasi dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas BUS artinya bahwa BUS tidak dapat mengoptimalkan pembiayaan dana pihak ketiga dan tidak dapat mempertahankan kuantitas pembiayaan serta kualitas aset dan bagi hasil. Akan tetapi pada inflasi sendiri tidak memiliki pengaruh dikarenakan inflasi apabila inflasi meningkat, maka profitabilitas pada Bank Umum Syariah tidak adanya perubahan ataupun tidak menentu naik ataupun turunnya nilai tersebut. Jika inflasi menyebabkan kenaikan harga barang, maka penurunan

peredaran uang tidak mempengaruhi profitabilitas, karena inflasi yang terjadi masih di bawah 5%.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Pada riset yang dilaksanakan kali ini mempunyai keterbatasan dan hambatan antara lain sebagai berikut :

- a. Variabel yang dipakai pada riset kali ini hanya terdapat 5 variabel yaitu CAR, NPF, NOM, FDR, dan Inflasi. Sedangkan jika dilihat dari sisi lain sebenarnya masih banyak pilihan variabel lainnya yang lebih beragam dan tentunya bisa berpengaruh pada profitabilitas.
- b. Cakupan populasi yang dipakai dalam penelitian ini hanya Bank Umum Syariah, sementara itu apabila ingin meneliti seluruh perbankan syariah yang dapat lebih mempresentasikan profitabilitas.

V.3 Saran

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dan penguraian pada pembahasan di atas sehingga terdapat saran secara teoritis dan praktis yaitu sebagai:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penulis bisa menambahkan variabel lain yang mungkin bisa berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan variabel BOPO, GDP, NI, INF maupun BI *Rate* dan variabel lainnya. Kemudian setelah itu peneliti juga ingin menyampaikan saran mengenai populasi dan sampel serta tahun pengamatan yang akan diteliti lebih lanjut bisa ditambahkan lagi lebih lama sehingga data yang telah ditambahkan setidaknya akan memberikan hasil yang lebih jauh serta lebih akurat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan maupun manajemen terkait di Bank Umum Syariah, penulis mengharapkan dengan adanya hasil pada penelitian ini bisa mendukung Bank Umum Syariah untuk memastikan strategi apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas di masa yang akan mendatang, kemudian diharapkan juga Bank Umum Syariah bisa

meningkatkan kinerja perusahaan nya untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh setiap perusahaan Bank Umum Syariah. Lalu, pemerintah juga sebaiknya melaksanakan evaluasi kinerja untuk Bank Umum Syariah agar bisa membangun dan meningkatkan profitabilitasnya dengan melalui peningkatan efisiensi pembiayaan dan meningkatkan DPK dari masyarakat. Sehingga Bank Umum Syariah bisa menjaga dan meningkatkan kinerjanya agar meminimalisir risiko yang akan terjadi. Serta Bank Umum Syariah tetap harus berhati-hati dalam menjalankan periode berjalan dalam memberikan pembiayaan yang ada dan tetap untuk mempertahankan rasio keuangan yang ada.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan bisa berperan dalam memperbaiki kinerja atas pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank dan meningkatkan tingkat likuiditas pada bank, serta bisa membantu dalam menjaga dan meningkatkan kinerja yang sudah berjalan agar bisa meminimalisir risiko yang akan terjadi ke depannya. Masyarakat Indonesia diharapkan bisa berperan langsung untuk memaksimalkan keseluruhan hal diatas agar tercipta masyarakat yang sejahtera dan kinerja bank yang semakin membaik.